

ANALISIS POTENSI SUMBER DAYA ALAM (SDA) DI DESA KEPALA PULAU KECAMATAN KUANTAN HILIR

Rahma Deni¹⁾, Riki Ruspianda²⁾, Ria Asmeri Jafra³⁾

¹Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM 7. Kebun Nenas Desa Jake Teluk Kuantan

email: deniirahma@gmail.com

²Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM 7. Kebun Nenas Desa Jake Teluk Kuantan

email: r.ruspianda@gmail.com

³Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM 7. Kebun Nenas Desa Jake Teluk Kuantan

email: ria.asmeri@gmail.com

Abstrak

Sumber daya alam tidak pernah lepas dari berbagai macam kepentingan diantaranya kepentingan negara, pemilik modal, rakyat maupun kepentingan lingkungan itu sendiri. Sumber Daya di wilayah desa terdiri dari sumber daya alam yang dapat diperbaharui, dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui dan Sumber Daya Alam yang tidak pernah habis. Dalam penelitian yang dilakukan pada Desa Kepala Pulau Kecamatan Kuantan Hilir dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini ditemukan bahwa Desa Kepala Pulau memiliki sumber daya alam baik yang dapat diperbaharui, yang tidak dapat diperbaharui dan sumber daya yang tidak pernah habis, pengelolaan sumber daya alam dilakukan secara mandiri oleh masyarakat Desa Kepala Pulau.

Kata kunci : Potensi Sumber Daya Alam, Desa Kepala Pulau, Pengelolaan

1. PENDAHULUAN

Ditinjau dari pewilayahan Potensi sumber daya alam desa merupakan bagian penting dalam pembangunan sebuah desa. Dengan adanya potensi, sebuah desa dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembangunan desanya. Hal ini sesuai dengan amanat dari UU No.6 tahun 2014 Tentang Desa. Dalam upaya mengurus urusan pemerintahannya sendiri dan kepentingan masyarakat, desa harus mengetahui potensi wilayah yang ada di desanya. Dengan mengetahui potensi wilayah desa, maka pengembangan desa akan menjadi lebih optimal. Selanjutnya, mengetahui potensi wilayah desa juga akan memberikan gambaran desa yang lebih spesifik. Gambaran desa yang spesifik tersebut akan memberikan ruang kepada desa untuk menentukan arah pengembangan desa.

Desa Kepala Pulau mempunyai sumber daya alam, baik sumber daya alam yang bisa diperbaharui, maupun sumber daya alam yang tidak bisa diperbaharui. Potensi sumber daya alam yang dapat diperbaharui di Desa Kepala Pulau terdiri dari persawahan dan perkebunan yang mana menjadi sektor unggulan masyarakat Desa Kepala Pulau sebagai sumber mata pecaharian utama, sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti pasir, batu dan emas di pergunakan oleh masyarakat sebagai sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat. Potensi sumber daya alam di Desa Kepala Pulau yang secara keseluruhan belum terkelola dengan baik sehingga pemenuhan kebutuhan perekonomian masyarakat masih belum memadai untuk kesejahteraan masyarakat, dan masih perlu dilakukan peningkatan. Berdasarkan survei pendahuluan masyarakat Desa Kepala Pulau belum memahami pengelolaan Sumber Daya Alam yang mana masyarakat Desa Kepala Pulau itu sendiri belum mengetahui bagaimana mengelola potensi Sumber Daya Alam yang baik sehingga perekonomian dan pendapatan masyarakat tidak mengalami peningkatan. Pengelolaan Sumber Daya Alam yang tepat dan benar akan memberikan pengaruh terhadap pendapatan dan menunjang kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Sumber Daya Alam (SDA) Desa kepala Pulau yang belum terkelola dan termanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian mengenai potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di Desa Kepala Pulau, serta pengelolaan yang dilakukan oleh masyarakat terhadap sumber daya alam tersebut.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini mengambil lokasi di Desa Kepala Pulau Kecamatan Kuantan Hilir. Selanjutnya penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini mengambil variabel berupa potensi sumber daya alam menurut Amanah Aida Qur'an (2017) dan pengelolaan sumber daya alam menurut Novi Hastuti (2011). Sedangkan pengambilan data dilakukan melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi dan *Focus Group Discussion* (FGD), selanjutnya dalam analisa data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang mengacu pada teori Miles dan Huberman (1992).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Profil Lokasi Penelitian

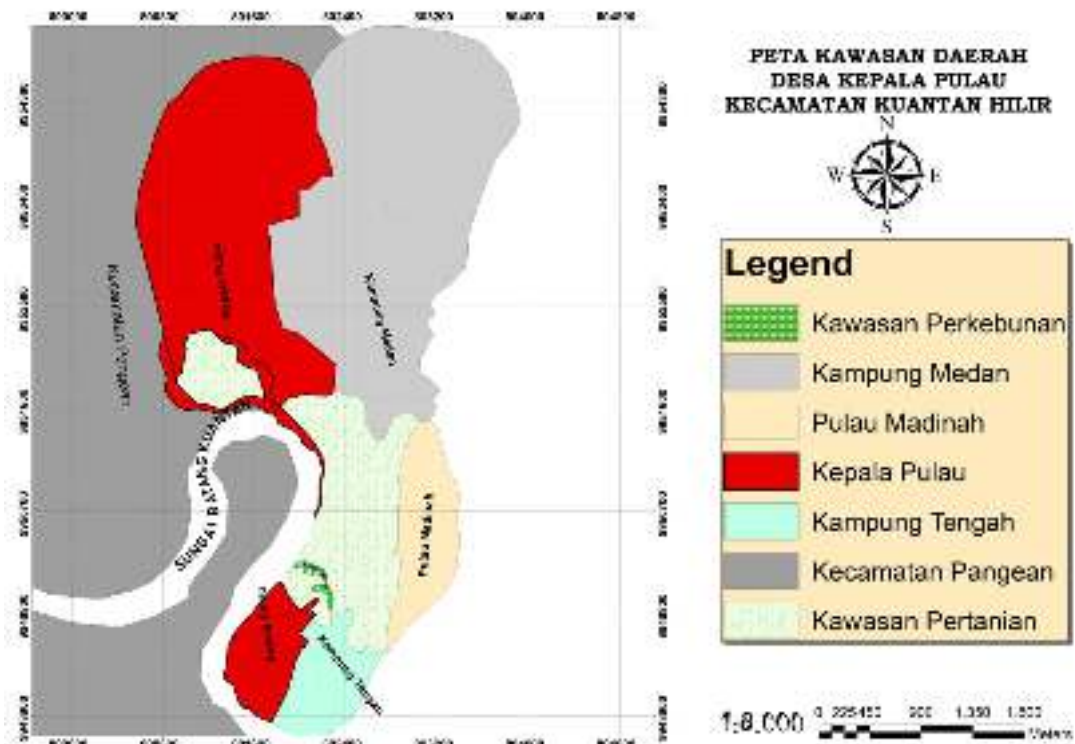
Mengacu kepada Kecamatan Kuantan Hilir dalam angka (2020) Desa Kepala Pulau merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kuantan Hilir .kecamatan Kuantan ahilir memiliki luas wilayah $\pm 163,66$ km².

Secara umum kondisi geografis Desa Kepala Pulau memiliki luas wilayah 6.250 Km² dan terdiri dari 3 dusun dengan jumlah penduduk 1.617 jiwa dan 447 KK (Kepala Keluarga) yang terbagi kepada 5 RW dan 10 RT dan 3 dusun yaitu: dusun I, dusun II dan dusun III. Desa Kepala Pulau memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan pangean,
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung tengah,
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Kuantan,
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Medan.

Desa Kepala Pulau secara morfologis dapat dibagi atas dataran rendah dan perbukitan bergelombang, satuan dataran rendah dapat dikategorikan sebagai dataran yang berada disepanjang dataran rawa, kemiringan 0-2% atau bisa dikatakan datar. Sedangkan jenis tanah di Desa Kepala Pulau berupa podsolid kuning dengan kemasaman tanah antara 4,5 sampai 5,5 dengan bahan induk batuan endapan dan batuan beku.

Gambar 1 : Peta Desa Kepala Pulau



Sumber : Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (2021)

Kondisi Demografi merupakan kondisi yang menggambarkan mengenai kependudukan di Desa Kepala Pulau. Berdasarkan data yang diperoleh dari profil Desa Kepala Pulau pada tahun 2019 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Kepala Pulau berjumlah 1.617 jiwa yang terdiri dari 835 berjenis kelamin laki-laki dan 782 berjenis kelamin perempuan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 : Jumlah Penduduk Desa Kepala Pulau

Nama Desa	Jumlah Penduduk Laki - Laki	Jumlah Penduduk Perempuan	Total
Kepala Pulau	835	782	1617

Sumber : Profil Desa Kepala Pulau (2019)

3.1.2 Potensi Sumber Daya Alam

Desa Kepala Pulau merupakan desa yang memiliki banyak sumber daya alam, baik itu sumber daya alam yang dapat diperbaharui, sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui maupun sumber daya alam yang tidak pernah habis. Semua sumber daya yang dimiliki oleh Desa Kepala Pulau merupakan bagian dari Kabupaten Kuantan Singingi, yang mana hasil sumber daya alam tersebut digunakan untuk kemakmuran rakyat.

a. Sumberdaya Alam yang dapat diperbaharui

Sumberdaya alam yang dapat diperbaharui merupakan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan. Pada tabel berikut diperlihatkan bahwa jenis sumberdaya alam yang dapat diperbaharui yang dimiliki oleh Desa Kepala Pulau diantaranya :

1. Karet

Karet adalah salah satu sumberdaya alam yang dapat diperbaharui yang terdapat di Desa Kepala Pulau. Karet merupakan salah satu komoditas unggulan di Desa Kepala

Pulau. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Kuantan Hilir bahwa kepemilikan kebun karet di Desa Kepala Pulau mencapai 135 Ha. Jumlah ini menunjukkan bahwa salah satu mata pencaharian penduduk Desa Kepala Pulau masih bergantung pada perkebunan karet.

2. Padi Sawah

Padi sawah merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui yang ada di Desa Kepala Pulau. Padi sawah merupakan komoditas unggulan setelah karet dan mata pencaharian masyarakat Desa Kepala Pulau. Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan padi sawah mencapai 100.1 Ha.

3. Sawit

Sawit merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui yang ada di Desa Kepala Pulau. Sawit merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat Desa Kepala Pulau. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa kepemilikan kebun sawit Desa Kepala Pulau mencapai 50 Ha.

4. Sapi

Sapi juga merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui yang terdapat di Desa Kepala Pulau. Peternakan sapi juga merupakan pekerjaan sampingan masyarakat Desa Kepala Pulau. Berdasarkan data yang diperoleh dari profil Desa Kepala Pulau bahwa kepemilikan ternak sapi di Desa Kepala Pulau sebanyak 86 ekor, ternak ini merupakan kepemilikan milik pribadi masyarakat Desa Kepala Pulau.

5. Kerbau

Kerbau juga merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui yang terdapat di Desa Kepala Pulau. Berdasarkan data yang diperoleh dari profil Desa Kepala Pulau kepemilikan hewan ternak kerbau di Desa Kepala Pulau sebanyak 54 ekor yang kepemilikannya secara individu oleh masyarakat Desa Kepala Pulau

6. Kambing/Domba

Kambing/Domba merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui. Berdasarkan data profil Desa Kepala Pulau kepemilikan kambing/domba di Desa Kepala Pulau sebanyak 60 ekor.

7. Ayam Kampung

Ayam termasuk salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui, dan berdasarkan data dari profil Desa Kepala Pulau jumlah hewan ternak ayam di Desa Kepala Pulau sebanyak 360 ekor.

8. Itik

Itik juga merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui yang ada di Desa Kepala Pulau. Berdasarkan data dari profil Desa Kepala Pulau jumlah hewan ternak itik berdasarkan hasil penelitian sebanyak 89 ekor.

Secara lengkap ketersediaan sumberdaya alam dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 : Sumberdaya Alam yang dapat diperbaharui

No	Nama Sumberdaya Alam	Jumlah
1	Karet	135 Ha
2	Padi Sawah	100.1 Ha
3	Sawit	50 Ha
4	Sapi	86 Ekor
5	Kerbau	54 Ekor
6	Kambing/Domba	60 Ekor
7	Ayam Kampung	360 Ekor
8	Itik	89 Ekor

Sumber : Profil Desa Kepala Pulau (2019)

b. Sumberdaya Alam yang tidak dapat diperbaharui

Adapun sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui di Desa Kepala Pulau berupa penambangan pasir dan batu serta penambangan emas skala kecil. Penambangan pasir dan batu ini dimiliki dan dikelola oleh masyarakat secara pribadi dan dapat memberikan lapangan pekerjaan dan penghasilan bagi masyarakat Desa Kepala Pulau. Penambangan emas skala kecil dilakukan oleh masyarakat Desa Kepala Pulau di sungai kuantan, penambangan ini dilakukan sebagai penghasilan tambahan bagi masyarakat, dan penambangan ini tidak secara terus menerus dilakukan oleh masyarakat Desa Kepala Pulau.

c. Sumberdaya Alam yang tidak pernah habis

Sumberdaya Alam yang tidak pernah habis di Desa Kepala Pulau berupa ketersediaan sinar matahari dan air. Data mengenai ketersediaan sinar matahari, udara dan air tidak ada karena tidak ada alat ukur yang dimiliki

3.2 Pembahasan

3.2.1 Potensi Sumber Daya Alam

Menurut Slamet Riyadi (Darmodjo, 1991/1992) mendefinisikan Sumber Daya Alam sebagai segala isi yang terkandung dalam biosfer, sebagai sumber energi yang potensial, baik yang tersembunyi di dalam litosfer (tanah), hidrosfer (air) maupun atmosfer (udara) yang dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan manusia secara langsung maupun tidak langsung. Selanjutnya Herman Haeruman Js (Kaligis, 1986) menyatakan bahwa: Sumber Daya Alam adalah sumber daya yang terbentuk karena kekuatan alami misalnya tanah, air dan perairan, biodata, udara dan ruang, mineral, bentang alam (landscape), panas bumi dan gas bumi, angin, pasang surut dan arus laut.

Menurut Pratiwi dalam Amanah Aida Qur'an (2017) Sumber daya alam dapat digolongkan menjadi beberapa macam meliputi sifat, potensi dan jenis.

a. Sifat Berdasarkan sifatnya dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui (*renewable*) karena melakukan reproduksi dan memiliki daya regenerasi (pulih kembali), misalnya hewan, tumbuhan, mikroba, air dan tanah. Di Desa Kepala Pulau sumber daya alam yang dapat diperbaharui ini berupa padi sawah, karet dan sawit yang merupakan sumber mata pencaharian masyarakat Desa Kepala Pulau
2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (*nonrenewable*) dianggap memiliki cadangan yang terbatas sehingga eksploitasi terhadap sumber daya alam tersebut akan menghabiskan cadangan sumber daya. Misalnya minyak bumi, gas bumi, batu bara dan bahan tambang. Di Desa Kepala Pulau sumber daya yang tidak dapat diperbaharui berupa penambangan emas skala kecil dan penambangan pasir dan batu, kegiatan ini dilakukan oleh masyarakat sebagai mata pencaharian tambahan bagi masyarakat Desa kepala Pulau.
3. Sumber daya yang tidak habis merupakan sumber daya alam berupa udara, matahari, energi pasang surut, energy laut dan air dalam siklus hidrologi. Di Desa Kepala Pulau memiliki sumber daya seperti Air, udara, sinar matahari akan tetapi alat ukur tidak tersedia di Desa Kepala Pulau.

b. Potensi

1. Sumber daya alam materi, merupakan sumber daya alam yang dimanfaatkan dalam bentuk fisiknya. Misalnya batu, besi, emas, kayu, serat kapas, kaca dll. Di Desa Kepala Pulau masyarakat memanfaatkan batu, pasir dan kayu sebagai bahan bangunan dan bahan bakar bagi masyarakat Desa Kepala Pulau

2. Sumber daya alam energy, merupakan sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai sumber energy. Misalnya, minyak bumi, gas bumi, batu bara, air terjun, dll. Di Desa Kepala Pulau tidak ada terdapat sumber daya alam energi.
3. Sumber daya alam ruang, merupakan sumber daya alam yang berupa ruang atau tempat hidup, misalnya daratan, dan angkasa. sumber daya alam ruang ini berupa kawasan permukiman, perkebunan, pertanian, jalan dan sekolah yang ditempati oleh masyarakat Desa Kepala Pulau sebagai tempat tinggal dan tempat memenuhi kebutuhan hidup.

c. Jenis

1. Non Hayati (*abiotic*) disebut juga sebagai sumber daya alam fisik. Misalnya bahan tambang, tanah, air dll. Sumber daya non hayati ini berupa sumber daya yang tidak dapat diperbaharui, di Desa Kepala Pulau sumber daya non hayati ini berupa, pasir, batu dan penambangan emas.
2. Hayati (*biotik*) disebut juga sebagai sumber daya alam berupa makhluk hidup seperti hewan, tumbuhan dll. Sumber daya hayati ini berupa sumber daya alam yang dapat diperbaharui seperti perkebunan pertanian dan peternakan.

3.2.1.1 Sumberdaya Alam Yang Dapat diperbaharui

Sumberdaya alam yang dapat diperbaharui di Desa Kepala Pulau merupakan sumberdaya yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Adapun sumberdaya alam yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut yaitu karet, padi sawah dan sawit. Karet dan sawit merupakan sektor perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi bagi masyarakat Desa Kepala Pulau dan padi Sawah merupakan sektor pertanian yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi untuk menunjang kebutuhan masyarakat Desa Kepala Pulau. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, karet dan padi sawah merupakan sektor unggulan yang ada di Desa Pangakalan. Hal ini dapat dilihat dari luas kebun karet dan kawasan padi sawah yang dimiliki oleh masyarakat.

Selain itu, potensi sumberdaya alam yang dapat diperbaharui yang ada di Desa Kepala Pulau yaitu sapi, kerbau, kambing/domba, ayam kampung dan itik yang termasuk dalam golongan peternakan. Pada golongan peternakan ini, masyarakat Desa Kepala Pulau memanfaatkan sumberdaya alam ini untuk menambah penghasilan. Masyarakat desa Kepala Pulau melakukan peternakan di wilayah Desa Kepala Pulau. Hasil yang diperoleh dari peternakan ini sebagian besar di konsumsi sendiri dan sebagian lagi dijual.

3.2.1.2 Sumberdaya Alam yang tidak Dapat diperbaharui

Selain potensi sumberdaya alam yang dapat diperbaharui, Desa Kepala Pulau juga memiliki Sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui. Adapun jenis sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui di Desa Kepala Pulau yaitu emas dan pasir batu. Pada saat ini sudah dilakukan penambangan emas dan pasir batu. Penambangan emas skala kecil dilakukan masyarakat secara mandiri, dan penambangan pasir batu ini dilakukan oleh masyarakat secara mandiri.

3.2.1.3 Sumberdaya Alam yang tidak pernah habis

Sumberdaya alam yang tidak pernah habis di Desa Kepala Pulau terdiri sinar matahari, udara dan air. Sumberdaya alam yang tidak pernah habis ini digunakan oleh seluruh makhluk hidup di Desa Kepala Pulau.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Desa Kepala Pulau memiliki sumber daya alam yang dapat diperbaharui berupa : karet, sawit, padi sawah, sapi, kerbau, kambing/domba, ayam kampung dan itik, sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui berupa pasir, batu dan emas, dan selanjutnya sumber daya alam yang tidak pernah habis di Desa Kepala Pulau yaitu sinar matahari, udara dan air. Sumber daya alam yang ada di Desa Kepala Pulau sudah dikelola oleh masyarakat Desa Kepala Pulau untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. Selanjutnya, pengelolaan sumber daya alam yang secara berwawasan lingkungan pada sumber daya alam yang dapat diperbaharui yaitu dengan memperhatikan penggunaan pupuk yang diberikan pada tanaman, karet, sawit serta padi sawah, sedangkan pada hewan sapi, kerbau, kambing, ayam dan itik ini penggunaan pupuk organik yang dihasilkan dari hewan ternak yang dapat dipergunakan untuk kesuburan tanah. Pengelolaan sumber daya alam yang dapat diperbaharui secara berkelanjutan yaitu selagi manusia masih ada maka pengelolaan sumber daya alam yang dapat diperbaharui ini dapat berkelanjutan dan dapat dimanfaatkan untuk generasi yang akan datang. Pengelolaan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui pengelolaan secara berwawasan lingkungan yaitu memperhatikan alat yang digunakan dalam proses pengambilan hasil produksi, sedangkan pengelolaan secara berkelanjutan ini tidak dapat dilakukan, karena ini merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, maka dari itu perlu dihemat didalam penggunaannya agar dapat dimanfaatkan untuk generasi yang akan datang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terbitnya tulisan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi. Selanjutnya terima kasih juga disampaikan kepada pihak – pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kuansing, Kuantan Hilir Dalam Angka 2019
 Darmodjo, H. (1991/1992). Pendidikan IPA I. Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
 Hastuti, Novi. 2011. Pengelolaan Sumber Daya Alam dengan Koefisiensi, Pembangunan Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan
 Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Jakarta : UIP
 Profil Desa Kepala Pulau 2019
 Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
 Qur'an, Amanah Aida. 2017. Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Islam. El Jizya (Jurnal Ekonomi Islam). Vol 5. No 1
 Undang – Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa